

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Moleong (2012:6), mengemukakan pengertian metode penelitian kualitatif yakni sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif berisi tentang bahan prosedur dan strategi yang digunakan dalam riset, serta keputusan-keputusan yang dibuat tentang desain riset. Menurut Sugiyono (2013:9), Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Silencer Pegagan Julu V Kecamatan Silencer Kabupaten Sumbul. Adapun Waktu penelitian dilaksanakan Pada September 2016

### **3.3. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi yang terdiri dari:

1. Informasi Kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informasi kunci dalam penelitian ini Pustu sisolusolu Desa Pegagan Julu V
2. Informasi Utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai informan utama adalah Kepala Desa Pegagan Julu V
3. Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang tidak terlibat secara langsung dalam persoalan penelitian namun mengetahui tentang masalah yang diteliti. Adapun informasi tambahan adalah dalam penelitian ini adalah beberapa orang warga di Desa Pegagan Julu V

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2010:280) analisis data adalah proses mengatur ukuran data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini ialah analisa kualitatif yang dimulai dengan pembuatan proposal hingga pembuatan laporan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara dan studi pustaka yang sudah dilukiskan di lokasi penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Wawancara

Menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil beratap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Pada penelitian wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi :1992).

Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk memperoleh data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain.

Adapun syarat menjadi pewawancara yang baik ialah keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi dan rasa aman dalam artian tidak ada keragu-raguan maupun takut untuk menyampaikan pertanyaan. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawab pertanyaan, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki mencatatnya.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang menggunakan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan di Desa silencer pegagan v kecamatan sumbul kabupaten dairi. Dalam hal peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masyarakat setempat.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subjek secara aktif mereaksi terhadap objek.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini maka, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisa data kualitatif dengan cara analisis konteks dari telah pustaka dan analisis data penelitian mengacu pada beberapa tahapan yang terdiri dari:

- 1 . Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informasi yang kompatibel terhadap penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2 . Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan selama penelitian.